

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Christian Tamaela meramu musik tradisi kedalam format paduan suara dengan cara; lirik kata *taka dong* disusun dalam pola ritmis *totobuang* yang dikembangkan oleh komposer dan menciptakan kontras bunyi dari keempat suara seperti yang terdapat dalam bagian A. Dalam memainkan alat musik *totobuang* tidak semua nada dibunyikan dengan dinamika yang sama. Ada yang pelan maupun kuat. Untuk itu komposer memberikan permainan dinamika seperti yang terlihat pada bagian C. Tangga nada dalam lagu ini menggunakan tangga nada diatonis dan disusun menggunakan sistem harmoni Barat. Dalam penyusunan harmoni, tidak semua akord dilengkapi dengan akord tiga nada pokoknya, tujuan komposer agar tidak terlalu terdengar bunyi paduan suara dengan nuansa harmoni Barat yang lengkap. Ekspresi musikal dalam bentuk tepuk tangan “*clapped*” dimunculkan dalam gerak pola-pola ritmis not seperenambelas yang merupakan suatu kreasi komposer dalam mengkolaborasi estetika bunyi suara dengan bunyi tepukan tangan manusia.

Dalam lagu *Toki Gong Sambil Menari Halleluya*, unsur-unsur tradisi yang terkandung sebagai berikut; Dari awal lagu sudah terdengar kata-kata *taka dong*. Unsur tradisi Maluku muncul dalam dua kata tersebut karena merupakan hasil dari proses peniruan bunyi (*onomatope*) dari alat musik tradisional Maluku, yaitu *tifa* dan *gong totobuang*. *Taka dong* merupakan kata-kata abstrak, disebut dengan istilah *nonlexical syllables*, yang juga terdapat dalam lagu *kapata* Maluku. Gaya bernyanyi dalam lagu ini,

menggunakan konsep gaya bernyanyi dari lagu asli Maluku, yaitu *kapata* dari desa Haruru dan suku Nuaulu (Naulu). Pola ritmis dalam lagu ini, dikembangkan berdasarkan pola ritmis yang ada dalam musik instrumental *totobuang*. Sisi eksternal dari musik *totobuang*, yaitu tepuk tangan dari masyarakat Maluku saat menikmati musik *totobuang* dituangkan oleh komposer dalam lagu *Toki Gong Sambil Menari, Haleluya*. *Toki gong* artinya memukul *gong*, komposer menggunakan bahasa Ambon, Maluku sebagai judul dan lirik lagu tersebut.

B. Saran

Lagu *Toki Gong Sambil Menari Haleluya* merupakan lagu paduan musik Barat dan tradisi Maluku, diharapkan agar lagu ini dapat menjadi inspirasi bagi komposer lainnya agar menciptakan karya yang mengangkat unsur-unsur tradisi lokalnya.

Setelah melihat sedikitnya referensi musik tradisi asli daerah, disarankan kepada musikolog Indonesia untuk mengapresiasi musik tradisi dengan cara menggali musik tradisi daerahnya agar musik tradisi dapat didokumentasikan dan tidak hilang, sehingga berguna bagi generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1977. *Harvard Dictionary of Music*, Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Bakker, J.W.M. 1984. *Filsafat Kebudayaan: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.
- Bartels, Dieter. 1994. *In De Schaduw Van De Berg Nunusaku*. Utrecht: Landelijk Steunpunt Edukatie Molukkers
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, Kapata: nyanyian tradisi di Maluku, Ambon, provinsi Maluku.
- Strube, Gustav. *Theory and Use of Chords: A Text-Book Of Harmony*, Philadelphia: Oliver Ditson Company
- Hurd, Michael. 1989. *The Oxford Junior Companion to Music*. London: Chancellor Press.
- Loh, I-to. "Way of Contextualizing Church Music: Some Asian Examples". Dalam Krabil, Jamers R. (General Editor). *Worship and Mission of the Global Church: and Ethnodoxoogy Handbook*. USA: William Carey Library, 2013.
- Nurhan Kenedi (ed.). 2008. *Indsutri Budaya, Budaya Industri*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Otman, Robert W. 1970. *Elementary Harmony, Theory and Practice*, Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ralahalu, K. A., dan Lokollo, J.E. 2011. *Cita Budaya Maluku*. Ambon, Maluku: Lembaga Kebudayaan Daerah Maluku.
- Rencana Induk Nasional Pembangunan Kebudayaan Tahun 2013-2025, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2013.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sydnor, James Rawlings. 1963. *Training of Church Choir*, N.Y. Nashville: Abingdon Press.

Tamaela, Christian Izaac. 2015. Contextualization of Music and Liturgy in the Moluccan Church: With Special Reference to the Protestant Church of the Moluccas [desertasi]. Amsterdam (NL): Vrije Universiteit Amsterdam.

Tamaela, Christia Izaac. 1986. Kapata-Kapata dalam Ibadah Jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) (Suatu Studi di Bidang Hymnologi) [skripsi]. Ambon (ID): Fakultas Theologia GPM.

Tamaela, Christian Izaac. 1991. *Kapata-Kapata Rohani: Spiritual Songs from Central Moluccas*. Felicidad A. Prudente (ed.). Philippines: Asian Institut for Liturgy and Music.

Tamaela, Christian Izaac, 2016. Seni Sebagai Penanda Identitas di Maluku. Ambon: Makalah Sarasehan Budaya Daerah Maluku tahun 2016, yang dilaksanakan oleh Balai Peleasantarian Nilai Budaya Provinsi Maluku

Sumber Lainnya :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku>, diakses 24 Mei 2018 pukul 15.08 WIB.

Narasumber :

1. Christian Izaac Tamaela (61)